

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
(Simulasi Mengajar Calon Guru Penggerak Angkatan 4)

Satuan Pendidikan	:	SMA Negeri 1 Plumbon	Topik	:	Alkohol dan Eter
Mata Pelajaran	:	Kimia	Sub Topik	:	Tata nama senyawa Alkohol
Kelas / Semester	:	XII / 2	Alokasi Waktu	:	10 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui model pembelajaran *discovery learning* dengan menggali informasi dari berbagai sumber belajar, mengolah informasi, menverifikasi informasi, dan menyimpulkan, diharapkan siswa terlibat aktif selama proses belajar mengajar berlangsung, memiliki sikap **ingin tahu, teliti** dalam melakukan pengamatan dan **bertanggungjawab** dalam menyampaikan pendapat, menjawab pertanyaan, memberi saran dan kritik, serta dapat **menjelaskan Cara Penentuan Tata nama Senyawa alcohol Berdasarkan IUPAC**

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Tahap/Sintak Model	Kegiatan	Nilai-nilai Karakter	Waktu (menit)
1	Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru memberi salam dan berdoa b. Guru mengecek kehadiran peserta didik c. Guru mengecek kesiapan peserta didik di kelas d. Peserta didik menerima motivasi dari guru mengenai penggunaan alcohol dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam penerapan protocol kesehatan pada masa pandemic covid-19? e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini f. Guru membentuk kelompok belajar peserta didik g. Guru menjelaskan mekanisme pengalaman belajar sesuai langkah pembelajaran 	Religius, Disiplin, Bekerja sama	2
2	Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> a. Stimulasi (memberi stimulus) Guru memberikan materi berupa aturan tata nama Alkohol berdasarkan IUPAC melalui charta. b. Mengidentifikasi masalah Peserta didik diberi kesempatan bertanya tentang bagaimana menentukan nama struktur senyawa alkohol secara IUPAC? c. Mengumpulkan data Peserta didik dalam kelompoknya mengumpulkan data dari berbagai sumber cara menentukan nama senyawa alkohol dengan diberikan 	Kemandirian (berfikir kritis dan kreatif), kerja sama, dan tanggung jawab	5

		<p>rumus struktur senyawanya.</p> <p>d. Mengolah data Peserta didik mendiskusikan dan menuliskan cara menentukan nama senyawa alkohol dari struktur senyawanya. Guru memantau jalannya diskusi dan membimbing peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusinya.</p> <p>e. Mempresentasikan Salah satu kelompok mempresentasikan hasil pengolahan data di depan</p>		
3	Kegiatan Penutup	<p>a. Peserta didik dengan bimbingan guru membuat kesimpulan dari materi pembelajaran yang didapatkan</p> <p>b. Guru memberikan apresiasi dan umpan balik berupa penugasan dan evaluasi soal</p> <p>c. Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya</p> <p>d. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan memberi salam</p>	Kemandirian (berfikir kritis dan kreatif) serta religious	3

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Penilaian Sikap : Jurnal Penilaian Sikap
2. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis dan Penugasan
3. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja dan Presentase

Mengetahui.
Kepala SMA Negeri 1 Plumbon

Plumbon, Juli 2021
Guru Mata Pelajaran

Rudianto, M. Pd.
NIP 19710511 199903 1002

Sanifah, S.Pd., M.Pd.I.
NIP 19801108 200801 2 004

Lampiran

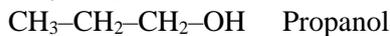
A. Materi Pembelajaran Tata Nama Alkanol

Ada dua macam cara untuk memberi nama senyawa monoalkohol. Pertama berdasarkan aturan yang ditetapkan oleh IUPAC (*International Union for Pure and Applied Chemistry*) disebut nama IUPAC atau nama sistematis. Kedua nama yang sudah biasa digunakan sehari-hari atau dalam perdagangan disebut nama lazim atau nama dagang (trivial).

a. Tata Nama IUPAC

Penamaan secara sistem IUPAC, yaitu dengan mengganti akhiran -a pada alkana dengan akhiran -ol (alkana menjadi alkanol).

Contoh :

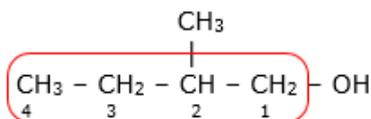


Bagaimana cara memberi nama senyawa alkanol yang mempunyai cabang gugus alkil? Perhatikan aturan penamaan alkanol berikut ini!

1. Menentukan rantai induk, yaitu rantai karbon terpanjang yang mengandung gugus – OH, selain itu atom karbon lain sebagai cabang.
2. Memberi nomor pada rantai induk yang dimulai dari salah satu ujung rantai, sehingga posisi gugus – OH mendapat nomor terkecil.
3. Urutan penamaan:
nomor atom C yang mengikat cabang
nama cabang:
- CH₃ : metil
- C₂H₅ : etil

Nama rantai induk (alkanol)

Contoh:

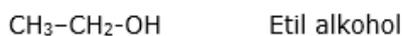
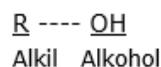


2-metilbutanol

c. Tata Nama Trivial

Penamaan secara trivial, yaitu dimulai dengan menyebut nama gugus alkil yang terikat pada gugus – OH kemudian diikuti kata alkohol.

Contoh:



B. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian

a. Sikap

- Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	Alfian Habibi	85	90	90	90	355	88,75	SB
2	

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
 - 100 = Sangat Baik
 - 75 = Baik
 - 50 = Cukup
 - 25 = Kurang
2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$
3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

- Penilaian Diri

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut Contoh format penilaian :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.	50		250	62,50	C
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.		50			
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.	50				
4	...	100				

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $4 \times 100 = 400$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(250 : 400) \times 100 = 62,50$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

b. Pengetahuan

- **Tertulis Uraian dan Penugasan**

Tuliskan struktur senyawa alcohol berikut:

- 1). 3-metil-2-heptanol
- 2). 3,3-dimetil-1-heksanol
- 3). 3-etil-2,4-dimetil-1-oktanol

c. Keterampilan

- **Penilaian Unjuk Kerja**

Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan Pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata Bahasa				
4	Pelafalan				

Kriteria penilaian (skor)

- 100 = Sangat Baik
- 75 = Baik
- 50 = Kurang Baik
- 25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah

skor maksimal dikali skor ideal (100)

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Kriteria Penilaian (skor)

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

- Penilaian Proyek (*Lihat Lampiran*)
- Penilaian Produk (*Lihat Lampiran*)
- Penilaian Portofolio

Kumpulan semua tugas yang sudah dikerjakan peserta didik, seperti catatan, PR, dll

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1					
2					
3					
4					

2. Instrumen Penilaian (terlampir)

- Pertemuan Pertama
- Pertemuan Kedua
- Pertemuan Ketiga

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka guru bisa memberikan soal tambahan misalnya sebagai berikut :

- 1) Jelaskan tentang Sistem Pembagian Kekuasaan Negara!
- 2) Jelaskan tentang Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian!
- 3) Jelaskan tentang Nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan pemerintahan!

CONTOH PROGRAM REMEDIAL

Sekolah :
 Kelas/Semester :
 Mata Pelajaran :
 Ulangan Harian Ke :
 Tanggal Ulangan Harian :
 Bentuk Ulangan Harian :
 Materi Ulangan Harian :
 (KD / Indikator) :
 KKM :

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum Dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Keterangan
1	n					
2	g					
3	a					
4	y					
5	a					
6	a					
dst	n					

G

uru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).Guru memberikan soal pengayaan sebagai berikut :

- 1) Membaca buku-buku tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara yang relevan.
- 2) Mencari informasi secara online tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
- 3) Membaca surat kabar, majalah, serta berita online tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
- 4) Mengamati langsung tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara yang ada di lingkungan sekitar